

**EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
KONSTRUKSI PADA PROYEK PEMBANGUNAN JALAN TOL**

BETUNG-TEMPINO SEKSI III

Oleh : Buge Mahara

Nim : 20010084

Pembimbing Utama : M. fauzan, ST., MT
Pembimbing Pendamping : Syibral Malasyi, ST., MT
Ketua Penguji : Emi Maulani, ST., MT
Anggota Penguji : Muthmainnah, ST., MT

ABSTRAK

Industri konstruksi merupakan sektor yang rentan terhadap kecelakaan kerja. Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) untuk mengurangi risiko kecelakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penerapan SMKK pada Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) dan menganalisis pengaruh faktor dominan terhadap keberhasilan penerapan SMKK pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Betung-Tempino Seksi III. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode observasi berdasarkan 107 kriteria penilaian RKK dan penyebaran kuesioner berskala Likert kepada 35 responden. Data dianalisis menggunakan SPSS dan Microsoft Excel 2013 melalui uji validitas, reliabilitas, korelasi Pearson, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan tingkat penerapan SMKK sebesar 78,50% (kategori baik). Dari 18 indikator, 15 terbukti valid dengan nilai Cronbach's Alpha 0,757. Faktor keamanan sistem pencegahan dan pengendalian SMKK (X2) memiliki korelasi tertinggi (0,834) dengan koefisien determinasi 69,5%. Persamaan regresi linear berganda $Y = 11,687 + 0,117X1 + 0,480X2 + 2,745X3 + 1,527X4$ menunjukkan pengaruh positif keempat faktor terhadap keberhasilan SMKK. Penelitian menyimpulkan penerapan SMKK telah berjalan baik namun masih memerlukan peningkatan, terutama pada sistem pencegahan dan pengendalian. Rekomendasi meliputi penguatan sistem monitoring, standardisasi prosedur, peningkatan komitmen manajemen, dan optimalisasi partisipasi pekerja.

Kata Kunci: SMKK, RKK, Keselamatan Konstruksi, Jalan Tol, Permen PUPR No. 10/2021, Regresi Linear Berganda